ARTIKEL

PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2015

Oleh:

ERINA PUTRI RACHMAWATI

13.1.02.01.0304

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, S.E.,M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Erina Putri Rachmawati
NPM	: 13.1.02.01.0304
Telepun/HP	: 082244002999
Alamat Surel (Email)	: erinaputri_r@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh Laba Bersih Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri W, S.Pd.,M.Si. NIDN. 0708037605	Dyah Ayu Paramitha, S.E.,M.Ak. NIDN. 0728068702	Erina Putri Rachmawati NPM. 13.1.02.01.0304

Erina Putri Rachmawati | 13.1.02.01.0304
Ekonomi - Akuntansi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2015

Erina Putri Rachmawati
13.1.02.01.0304
Ekonomi - Akuntansi
Erinaputri_r@yahoo.com
Hestin Sri, S.Pd.,M.Si. dan Dyah Ayu Paramitha, S.E.,M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa *return* saham merupakan tolok ukur baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk megetahui pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan secara persial maupun secara simultan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *ex post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows* versi 21.

Hasil penelitian ini adalah (1) Laba Bersih secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.(2) Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham (3) Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, dan variabel independen penelitian ini mempengaruhi sebesar 10,5% terhadap *return* saham.

KATA KUNCI : Laba Bersih, Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan

I. LATAR BELAKANG

Dalam era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, kelangsungan hidup dan kesempatan perkembangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses ke sumber dana. Dalam perekonomian modern, salah satu sumber dana eksternal bagi perusahaan adalah pasar modal. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memilki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan

dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan *(return*) sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Investor memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Salah satu sumber informasi yang diperlukan untuk dasar pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan yang lengkap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 1 (PSAK) terdiri dari komponen-komponen berikut ini: (1) laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode; (2) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (3) laporan perubahan ekuitas selama periode; (4) laporan arus kas selama periode; (5) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; dan (6) laporan posisi keuangan komparatif (IAI:2009). Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian investor dan kreditor adalah laba dan arus kas. Laporan arus kas melaporkan sumber-sumber utama penerimaan kas perusahaan dan penggunaan utamanya dalam pembayaran kas untuk suatu periode. Arus kas terbagi atas beberapa komponen yaitu: pertama, arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Kedua, arus kas dari aktivitas investasi merupakan aliran kas masuk dan keluar karena kegiatan perusahaan dalam hal investasi pada aset tetap maupun surat berharga. Ketiga, arus kas dari kegiatan pendanaan merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi modal dan hutang perusahaan. Informasi penting lainnya yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Laporan laba rugi memuat banyak angka laba yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Laba bersih dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja keuangan yang mendapat perhatian dari para investor yang hendak menanamkan dananya dalam saham untuk tujuan investasi jangka panjang. Dalam hal ini laba bersih yang digunakan adalah laba bersih operasi yaitu selisih antara

pendapatan, harga pokok penjualan dan beban yang dikeluarkan

dalam proses menghasilkan pendapatan. Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan. Informasi arus kas dan laba memiliki kandungan informasi jika pada saat diumumkan ada reaksi pasar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian **"Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015)".**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sampel selama periode penelitian, yang dapat diakses melalui situs *www.idx.co.id*. Penelitian ini menggunakan variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah *return* saham. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel berjumlah 72 sampel yang terdiri dari 24 perusahaan yang dipilih melalui teknik *Purposive sampling* dengan kriteria, yaitu:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015.
b. Telah menyampaikan laporan keuangan tahun 2013-2015 yang telah diaudit secara lengkap.
c. Tahun buku berakhir tanggal 31 Desember.
d. *Financial report* dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis regresi linier berganda, dengan terlebih dulu melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Pengaruh Laba Bersih terhadap *Return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 menunjukkan hasil 0,004 > 0,05 bahwa Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, berarti terdapat hubungan searah antara nilai laba bersih dengan *return*

saham perusahaan. Semakin tinggi nilai laba bersih maka *return* saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya, jika nilai laba bersih mengalami penurunan maka *return* saham juga akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Adi dan Ida Bagus (2011) menyimpulkan nahwa terdapat hubungan yang signifikan antara laba akuntansi terhadap *return* saham perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Noviansyah dan selvia (2016) yang menyimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

b. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 menunjukkan hasil 0,419 > 0,05 bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

Hasil menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. mengartikan bahwa hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi arus kas operasi perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *expected return* saham.

Tidak signifikannya pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham diduga karena kondisi sosial, politik serta ekonomi tidak stabil yang mengakibatkan tingginya risiko bisnis serta ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diterima investor.

Hasil penelitian ini mendukung Suherni Fitria (2014), yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

c. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *Return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 menunjukkan hasil 0,233 > 0,05 bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Sehingga dapat dijelaskan bahwa arus kas investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, tidak ada pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hal ini tidak sejalan dengan teori semakin tinggi arus kas investasi

perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Selain itu arus kas investasi berisi informasi yang menyangkut perolahan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tersebut sebagai pengambilan keputusan investasinya, sehingga investor tidak terpengaruh dengan peningkatan atau penurunan yang terjadi pada arus kas investasi.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik denagn hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sidik (2011) yang menyimpulkan bahwa arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

d. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 menunjukkan hasil 0,192 > 0,05 bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa arus kas pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2015 ada pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2012) yang menyimpulkan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini karena semakin besar arus masuk pendanaan dari penerbitan saham maupun instrumen modal lainnya maka akan semakin besar pula kewajiban dan beban bunga yang harus dibayarkan kepada pihak eksternal nantinya akan mengurangi jumlah deviden yang akan diperoleh investor. Selain itu, arus kas masuk dari aktivitas pendanaan seperti penerbitan saham dan lainnya mencerminkan ketidakberhasilan manajemen dalam memenuhi kas untuk operasional perusahaan. Hal inilah yang mungkin menjadi alasan investor untuk tidak menggunakan informasi arus kas pendanaan.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Sri Purwanti dkk (2015) yang menyimpulkan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

e. Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis 5 menunjukkan hasil 0,022 > 0,05 bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *return* saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 4.13 menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dependen sebesar 10,5%, dan sisanya sebesar 89,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji atau diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Laba bersih berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015. Hasil analisis uji t sebesar 0,004 hal ini menunjukkan variabel laba bersih 0,004 < 0,05 yang berarti laba bersih berpengaruh singnifikan terhadap return saham.
2. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015. Hasil analisis uji t sebesar 0,419 hal ini menunjukkan variabel arus kas operasi 0,419 > 0,05 yang berarti arus kas operasi tidak berpengaruh singnifikan terhadap return saham.
3. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015. Hasil analisis uji t sebesar 0,233 hal ini menunjukkan variabel arus kas investasi 0,233 > 0,05 yang berarti arus kas investasi tidak berpengaruh singnifikan terhadap return saham.
4. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015. Hasil analisis uji t sebesar 0,192 hal ini menunjukkan variabel arus kas pendanaan 0,192 > 0,05 yang berarti arus kas

pendanaan tidak berpengaruh singnifikan terhadap return saham.

5. Laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji F sebesar 0,022 hal ini menunjukan variabel independen 0,022 < 0,05 yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh singnifikan terhadap return saham.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Nuraini dan Sumarmo Zain.2007. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.* Jurnal Maksi, Vol.7, No. 1, hal. 19-32.

Adi, Saputra Kurnia & Ida Bagus P. 2013. *Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Corporate Social and Responsibility Pada Return Saham Studi Pada Perusahaaan Pertambangan di BEI.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Hal. 405-420.

Alwi Z. Iskandar.2003. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah.

Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Daniati, Ninna dan Suhairi, 2006. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham Pada Industri Tekstil dan Automotive yang Terdaftar di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, Agustus.

Darmadji.2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Diana, S. R., & Kusuma, I.W. 2004. *Pengaruh Faktor Kontekstual Terhadap Kegunaan Earning dan Arus Kas Operasi dalam Menjelaskan Return Saham*. Jurnal Riset Indonesia Vol.7, No.1, Januari 2004 : 74-93.

Fathul, Hilal.2009. *Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Net Profi Margin terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar pada BEI.* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Febrianto, Rahmat dan Erni Widiastuty.2005. *Tiga Angka Laba Akuntnasi : Mana Yang Lebih Bermakna Bagi Investor*. SNA VII SOLO, 15-16-2005.

Fitria, Suherni.2014. *Pengaruh Arus Kas dan Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2013.* Tanjungpinang.

Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS , Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Gitosudarmo, Indriyo dan Mohammad Najmudin. 2003. *Anggaran Perusahaan. Teori dan Jawab Soal. Edisi Pertama. Cetakan Pertama*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.

Hartono, S.d.2012. *Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham.* Jurnal Ilmiah Akuntansi No.7. Hendriksin, Eldon S. 2004. *Teori Akuntansi*. Edisi ke-4. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : PT. Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. P*ernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)* . Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Laporan Arus kas (Revisi 2009)* . Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK* . Cetakan Keempat, Buku Satu,akarta: Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik.31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : PT.Salemba Empat.

Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. BPFE-UGM. Yogyakarta.

Kieso, Donlad .E, Jerry j. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate / Edisis Kesepuluh/ jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.

Nelvianti. 2013. *Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang.

Paradiba, Lailan & Karlonta Nainggolan. 2015. *Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI.* Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 15 No.1 Maret 2015 Universitas Medan Area.

Raditya, Bayu. 2010 . *Analisis Tingkat Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi dan Nilai Kurs Terhadap Return Saham IHSG* . Skripsi UIN Jakarta.

Rhamedia, Hartika. 2015. *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Tehadap Harga Saham.* Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang.

Revee, James M, Carl S Warren et al. 2010. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Principles Of Accounting – Indonesia Adaptions. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto.2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.

S. Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen.* Edisi Revisi. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Sari, Nina Dwi H. 2007. Pengaruh Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendaan serta Laba Bersih terhadap *Return* Saham Perusahaan Go Public. Skripsi. Malang: Universitas Islam Malang.

Sidik.2011. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas dan Return On Asset terhadap Return Saham. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah.

Simmora , Henry .2000. *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis. Jilid 1*. Cetakan Pertama. Jakaera : Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi, dilengkapi dengan Metode R&D, edisi revisi cetakan ketujuhbelas,* Penerbit : Alfabeta, Bandung

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D . Bandung: Alfabetatabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ).* Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 2, No. 1 Januari 2007 Universitas Udayana.

Soewardjono.2010. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga. Yogyakarta*: BPFE.

Triyono dan Jogiyanto Hartono. 1998. Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas,Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 3. No. 1. Hal : 54-68.

Utari, Anis Rachma.2006. Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Guna Pengambil Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Bisnis Vol.5, No. 1 April: 57-63.